



EKONOMI

Sumbu Filosofi Jadi Potensi Bisnis dan Pariwisata

YOGYA (KR) - Kawasan Selatan Yogyakarta dengan Sumbu Filosofi, menjadi potensi pengembangan ekonomi daerah, apalagi Sumbu Filosofi Yogyakarta telah masuk dalam Daftar Warisan Dunia UNESCO.

"Didukung kekayaan budaya Batik di Yogya yang diakui sebagai warisan budaya tak benda oleh UNESCO sejak 2009," tutur

Plt Bappeda DIY Drs Tri Saktiyana MSi, dalam 'Outlook DIY 2024: Tantangan dan Peluang Mewujudkan Pancamulia', Kamis (14/12) malam di Kepatihan, Danurejan Yogyakarta.

Rangkaian Dialog Budaya dan Gelar Seni Yogya Semesta seri ke-162 ini, menghadirkan Dr Anggito Abimanyu MSc GRCP (DEP Sekolah Vokasi UGM), Nur Achmad Affan-

di (Dirut PT Taru Martani), dan Syahbenol Hasi-buan (Pengasuh Yogya Semesta).

Anggito Abimanyu menyebutkan, kondisi Perekonomian DIY saat ini, dengan Penduduk DIY 3,5 juta dengan pertumbuhan ekonomi DIY tidak lebih dari 5% (rata-rata nasional) karena basis pertanian dan jasa. Pengangguran 3,69% (dibawah nasional), Kemiskinan 11,03 (diatas nasional) dan kesenjangan Gini 0,46 (terburuk nasional).

"Survei Konsumen yang menunjukkan kontraksi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) menjadi 127,46 dari Tw III yang sebesar 132,94. DPK dan Kredit tahunan 2023 tumbuh dibawah 5%; LDR<70%, perbankan nasional dominan, dana masyarakat DIY banyak keluar daerah. (Vin)-f



KR-Juvintarto

Dialog Budaya dan Gelar Seni Yogya Semesta seri ke-162i membawakan Outlook DIY 2024: Tantangan dan Peluang Mewujudkan Pancamulia

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005